



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

---

# **Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI**

**KLIPING  
BERITA MEDIA CETAK  
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

---

**HARI SELASA, 26 FEBRUARI 2013**



DAFTAR ISI

Infrastruktur Sumsel .....	1
KA Trans-Kalimantan .....	2
Jalan Tol .....	3
Proyek Infrastruktur .....	4
Tol Trans-Sumatera .....	5
Ekonomi .....	6-7



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (-)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

☐ Jan ☒ Feb ☐ Mar ☐ Apr ☐ Mei ☐ Jun ☐ Jul ☐ Agt ☐ Sep ☐ Okt ☐ Nov ☐ Des

2013

☐ Kompas ☐ Media Indonesia ☐ Koran Tempo ☒ Bisnis Indonesia  
☐ Republika ☐ Sinar Harapan ☐ Suara Pembaruan ☐ Pikiran Rakyat  
☐ Rakyat Merdeka ☐ Seputar Indonesia ☐ Investor Daily ☐ Kontan ☐ Lain-lain,  
☐ Suara Karya ☐ Neraca ☐ Jurnal Nasional ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pemprov Siapkan Rp. 1,5 triliun	<ul style="list-style-type: none"><li>- Infrastruktur fisik lainnya yang akan difokuskan dalam pembangunan tahun depan adalah kereta api, monorel, dan jembatan, termasuk jalan khusus angkutan batubara</li><li>- Fokus pembangunan infrastruktur untuk mempercepat realisasi penanaman modal oleh sejumlah investor asing di Sumsel</li></ul>	2014		RP. 1,5 triliun		

### INFRASTRUKTUR SUMSEL

## Pemprov Siapkan Rp1,5 Triliun

PALEMBANG—Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan akan mengalokasikan dana APBD sebesar Rp1,5 triliun pada 2014 mendatang untuk penyelesaian masalah infrastruktur jalan yang menjadi fokus program pada tahun depan.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Sumsel Yohanes H. Toruan mengatakan alokasi dari rencana APBD 2014 itu dipastikan cukup memperbaiki jalan-jalan provinsi yang mengalami kerusakan.

"Rencana APBD Sumsel Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp7 triliun. Dari APBD itu akan dialokasikan Rp1,5 triliun untuk infrastruktur jalan Sumsel," katanya, Senin (25/2).

Dia memaparkan dengan asumsi perbaikan setiap kilomernya sebesar Rp1 miliar maka alokasi dana itu dapat dipakai untuk jalan sepanjang 1.500 kilometer. Adapun, total panjang jalan berstatus provinsi sepanjang

1.638 kilometer. "Saya yakin bisa menangani seluruh permasalahan jalan provinsi karena tidak semua jalan yang ada rusak," katanya.

Yohanes mengatakan selain jalan, infrastruktur fisik lainnya yang akan difokuskan dalam pembangunan tahun depan adalah jaringan rel kereta api, monorel, dan jembatan, termasuk jalan khusus angkutan batu bara.

Fokus pembangunan infrastruktur ini juga untuk mempercepat realisasi penanaman modal oleh sejumlah investor asing di Sumsel yang sepanjang 2012 telah melakukan peninjauan.

"Dengan fokus pada pembangunan infrastruktur ini maka investor akan semakin melirik Sumsel. Kita harus menyediakan apa yang dibutuhkan mereka [investor], yaitu infrastruktur jalan," katanya.

Dalam penyampaian rancangan awal RKPD Sumsel 2014 akhir pe-

kan lalu, Bappeda Sumsel juga menerangkan pengembangan infrastruktur yang akan difokuskan pada tahun depan adalah Kawasan Tanjung Api-Api (TAA).

### RUSAK PARAH

Dia mengatakan penyelesaian masalah pengembangan Kawasan TAA bisa dimulai dari perbaikan jalan menuju kawasan itu yang saat ini mengalami kerusakan parah.

Meskipun jalan TAA itu tergolong nonstatus atau tidak jelas kepemilikannya, tetapi Yohanes tidak menampik kemungkinan Pemprov Sumsel akan memperbaiki jalan itu dengan menggunakan dana alokasi Rp1,5 triliun tersebut.

"Secara logika bisa saja karena tidak semua jalan provinsi rusak tetapi itu kami serahkan ke SKPD yang mengurus infrastruktur jalan, yaitu Dinas PU Bina Marga," katanya. (Dinda Wulandari)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input checked="" type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
			<input type="checkbox"/> Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Kaltim Libatkan Investor Asing	<div>- Pembangunan jalur Kereta Api itu guna menunjang tercapainya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)</div> <div>- Bidang pertambangan, perkebunan dan pertanian terutama kelapa sawit menjadi salah satu pendukung perekonomian di Kalimantan</div> <div>- Tahun ini, pemerintah akan menetapkan Kawasan ekonomi Khusus maloy, karena sudah ada 14 perusahaan perkebunan asing yang menyatakan siap menanam modal di Kawasan tersebut</div>					

► KA TRANS-KALIMANTAN

Kaltim Libatkan Investor Asing

TANJUNG REDEP, Berau—Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur serius menjajaki pelibatan investor asal Rusia dan Timur Tengah untuk membangun jalur kereta api trans-Kaltim sepanjang 135 km.

Menteri Perhubungan EE. Mangindaan mengatakan penajakan pembangunan jalur KA itu guna menunjang tercapainya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

"Saya sangat menghargai langkah pak Gubernur [Awang Faroek Ishak] yang sangat sigap," katanya di sela-sela peresmian pengoperasian Terminal Baru Bandara Kalimarau, Tanjung Redep Sabtu (23/2).

Menurutnya, pembangunan jalur KA itu diperlukan guna mengurangi beban angkutan barang menggunakan jalan raya agar jalan tidak cepat rusak.

Menhub menegaskan pihaknya serius mengalihkan semua angkutan barang dan kargo menggunakan moda KA. "Biar jalan darat dilalui angkutan penumpang saja," ujarnya.

Mangindaan mengungkapkan rangkaian KA bias melayani pengangkutan minyak sawit mentah dengan kapasitas hingga 50 ton. Keberadaan angkutan KA juga bias mengurangi ongkos produksi dan menambah daya saing Kaltim sebagai penghasil kelapa sawit terbesar.

Sampai saat ini, dia menuturkan bidang pertambangan, perkebunan dan pertani-

an, terutama kelapa sawit menjadi salah satu pendukung perekonomian di Kalimantan.

Dia menambahkan perkembangan pembangunan proyek telah siap.

Menhub optimistis pembangunan jalur KA bisa selesai dalam 2 tahun.

"Kalau China bisa mengerjakan pembangunan rel 1.000 km dalam setahun, yang pasti kita bisa melakukannya dalam waktu 2 tahun," ungkapnya.

Pada tahun ini, pemerintah akan menetapkan Kawasan Ekonomi Khusus Maloy karena sudah ada 14 perusahaan perkebunan asing yang menyatakan siap menanam modal di kawasan tersebut.

Menhub menegaskan Kaltim tidak mungkin mengandalkan transportasi jalan raya yang rata-rata hanya bias menopang beban 10 ton. "Sedangkan kapasitas kendaraan berat di daerah itu bisa sampai 20 ton belum termasuk barang yang diangkut," paparnya.

Sementara itu, Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak menyatakan pihaknya sudah mendekati investor yang siap membangun jalur KA trans-Kaltim senilai US\$5 miliar.

Selain pembangunan jalur KA Muara Wahau-Lubuk Tutung, imbuhnya, Pemprov Kaltim juga berencana membangun jalur KA dari Kutai Barat ke Balikpapan. (Endot Brilliantono)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
JORR W-2 Siap Buka 3 Pintu Tol	<div>- Proyek pembangunan tol JORR W-2 yang terbagi dalam empat paket ini mengalami progress yang signifikan</div> <div>- Progress peningkatan pembangunan yang paling lambat berada di paer empat (Ciledug-Ulujami), hanya baru mencapai 14%</div>		2013		PT. PLN	

JORR W-2 Siap  
Buka 3 Pintu Tol

PENGUNA akses tol di sisi Barat Jakarta sepertinya akan bernafas lega. Proyek pembangunan tol Jakarta Outer Ring Road West-2 (JORR W-2) yang terbagi dalam empat paket ini mengalami progres yang signifikan. Kendati pembangunan jalan tol tersebut berdampak kemacetan di sejumlah ruas jalan di Jakarta Barat yang bersilangan dengan proyek.

Pantauan INDOPOS, Jalan Raya Meruya Utara pada jam berangkat dan pulang kerja mengalami kemacetan luar biasa. Kendati jembatan penyambung tol di lokasi

tersebut telah rampung dikerjakan. Kendaraan yang melintas di sejumlah akses jalan tembus yang berada di pinggir tol kerap menjadi pusat kemacetan. Kendaraan saling silang berusaha masuk ke jalan utama Meruya Utara.

Hal yang paling diuntungkan adalah kondisi jalan yang tadinya sempit menjadi lebih lebar akibat adanya proyek pembangunan jalan tol tersebut. Meskipun tanah garapan proyek masih bersebaran. Terkait progres pembangunan jalan tol yang terbagi dalam empat paket tersebut ■

► Baca JORR...Hal 15

Sambungan dari halaman 9

Direktur Utama PT. Marga Lingkar Luar Jakarta (MLJ), Sonhadji menjelaskan, pada Paket satu (Kebon Jeruk- Meruya Selatan) sudah mencapai 68%, Paket dua (Meruya Selatan-Joglo) sudah mencapai 74%, Paket tiga (Joglo-Ciledug) mencapai 58%.

Menurutnya, hingga kini progres peningkatan pembangunan yang paling lambat berada di paket empat (Ciledug-Ulujami), hanya baru mencapai 14%. Kendati demikian, Sonhadji meyakinkan tanpa harus me-

nunggu rampungnya paket empat, ketiga paket lainnya yang sudah rampung tetap bisa beroperasi.

"Kami yakin paket 1,2, dan 3 rampung pada pertengahan Juli ini, selanjutnya akan dilakukan uji kelaikan," ujarnya.

Sonhadji menambahkan, jika uji kelaikan dari pihak terkait seperti Kementerian PU dan Dinas Perhubungan menyatakan lulus. Maka pihaknya akan mulai membuka 3 pintu tol, yakni Ciledug - Meruya - Joglo. "Untuk harga akan kami samakan dengan tol dalam kota yang ada," ungkapnya. (asp)





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☒ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
BKPM Tawarkan 15 Proyek Infrastruktur	<div>- Beberapa proyek strategi di pelbagai sektor ditawarkan seperti pembangkit listrik dan jalan tol. Salah satunya adalah proyek jambi Coal Fired Stream Power Plant</div> <div>- Di infrastruktur BKPM menawarkan proyek tol Malang-Pandaan</div>			Rp. 100 triliun	Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)	

BKPM Tawarkan 15 Proyek Infrastruktur

Investor lebih meminati proyek pembangkit listrik dan jalan tol

Anna Suci Perwitasari

JAKARTA. Pemerintah sedang gencar membangun proyek infrastruktur. Selain mencari pendanaan dari utang, beberapa proyek ditawarkan ke investor. Tahun ini, misalnya, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menawarkan (*market sounding*) 15 proyek infrastruktur.

Total nilai proyek itu mencapai lebih dari Rp 100 triliun. *Director of Infrastructure Investment Planning* BKPM, Fritz Horas Silalahi bilang, seluruh proyek akan menggunakan sistem *Public Private Partnership* (PPP) atau kerja sama pemerintah dan swasta (KPS).

Guna memperkenalkan proyek infrastruktur itu, BKPM berencana *roadshow* ke sejumlah negara. "Tahun ini, kami akan ke Jerman, Prancis, dan Australia. Untuk wilayah Asia, kami akan ke Korea Selatan," kata Fritz, Senin (25/2).

Beberapa proyek strategis di pelbagai sektor ditawarkan, seperti pembangkit listrik dan jalan tol. Salah satunya adalah

proyek Jambi *Coal Fired Steam Power Plant*. Pembangkit listrik batubara ini berkapasitas 2 x 400 megawatt (MW) dengan investasi US\$ 1,35 miliar.

Di infrastruktur jalan, BPKM menawarkan proyek tol Malang-Pandaan senilai US\$ 420 juta. Pembebasan lahan ruas tol ini masih minim, baru 10% dari total kebutuhan lahan. Selain itu, ada juga ruas tol Manado-Bitung senilai US\$ 353 juta.

Sebagian proyek 2012

Menurut Fritz, dalam *market sounding* 2013 ini, ada juga beberapa proyek di 2012 yang akan ditawarkan kembali. Sebagai informasi, tahun lalu, BKPM menawarkan 12 proyek infrastruktur. Total nilai proyek tersebut mencapai Rp 92,737 triliun.

Kepala Subdirektorat Energi dan Sumber Daya Air BKPM, Imam Suyudi mengklaim, dari *roadshow* yang sudah dilakukan, banyak investor asing tertarik beberapa proyek. Salah satu proyek yang banyak peminat adalah proyek pembangkit listrik.

"Sebab, biasanya nilai investasinya besar-besar," ujarnya.

BKPM memang gencar menawarkan proyek infrastruktur dengan skema KPS lantaran peran swasta cukup besar. Tapi, hingga saat ini, belum ada proyek KPS yang melakukan *ground breaking* atau pemasangan tiang pancang. Tercatat, baru ada satu proyek KPS yang memiliki progres lumayan maju, yakni proyek PLTU 2 x 1000 MW Batang, Jawa Tengah senilai Rp 33 triliun. Tender proyek ini di-

menangkan konsorsium perusahaan Indonesia dan Jepang. Saat ini, pembangunan PLTU tersebut sedang menuju tahap *financial closing*.

Sementara, beberapa proyek KPS lainnya baru akan memulai proses pra-kualifikasi untuk menentukan pemenang tender. Di antaranya proyek *water supply* Lampung dan *water supply* Umbulan, Jawa Timur. Sejauh ini, sudah ada investor asal Spanyol yang meminati proyek pengolahan air ini.

Proyek yang Ditawarkan ke Investor

Nama Proyek	Nilai Investasi
1. Batam Solid Waste Management	US\$ 75 juta- US\$ 200 juta
2. West Semarang Water Supply	US\$ 50 juta- US\$ 80 juta
3. Bandara Internasional Kertajati Majalengka	US\$ 842,6 juta
4. Proyek Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan	US\$ 779 juta
5. Solid Waste Treatment Final Disposal and Management for Metropolitan Bandung	US\$ 42,1 juta
6. PLTU Mulut Tambang Sumatra Selatan 9 (2x600 MW)	US\$ 1.560 juta
7. PLTU Mulut Tambang Sumatra Selatan 10 (1x 600 MW)	US\$ 780,8 juta
8. PLTU Mulut Tambang Jambi (2x400 MW)	US\$ 1.350 juta
9. PLTA Karama (1x450 MW)	US\$ 1.398,9 juta

Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☒ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Hutama Karya Akan Bangun Jalan Tol Trans-Sumatera	<div><div>- PT. Utama Karya (HK) siap mengerjakan pembangunan tiga ruas jalan tol Trans-Sumatera</div><div>- HK akan dijadikan BUMN yang khusus menangani pembangunan ruas tol yang tidak prospektif secara finansial, sehingga tidak akan go-public</div><div>- Sedangkan Jasa Marga tetap menjadi BUMN yang membangun ruas tol khusus yang prospektif</div></div>	2014		Rp. 8,3 triliun	PT. Utama Karya	

■ PROYEK INFRASTRUKTUR HUTAMA KARYA

Hutama Karya Akan Bangun Jalan Tol Trans-Sumatera

JAKARTA. PT Utama Karya (HK) siap mengerjakan pembangunan tiga ruas jalan tol Trans-Sumatera pada 2014 mendatang, senilai Rp 8,3 triliun. Tiga ruas itu merupakan bagian dari 22 ruas Trans-Sumatera yang harus dikerjakan perseroan ini hingga 2025. Pembangunan jalan tol itu butuh investasi sebesar Rp 360 triliun.

Sekretaris Perusahaan Utama Karya, Ari Widianoro mengatakan, pihaknya tinggal menunggu keluarnya peraturan presiden tentang penunjukkan langsung HK untuk menggarap ruas tol tersebut dan kepastian adanya Penyerahan Modal Negara (PMN).

Menurutnya, HK butuh PMN sekitar Rp 5 triliun untuk tahun ini dari rencana total PMN sebesar Rp 15 triliun. "Kami tinggal menunggu Perpres keluar dan penyerahan modal negara keluar, maka sudah siap," ujar Ari, akhir

pekan lalu.

Bila Perpres tersebut keluar akhir bulan ini, HK berencana menggelar *ground breaking* pada Maret nanti. Begitu juga dengan masalah lahan. HK tidak kesulitan membebaskan lahan karena telah menggandeng PT Perkebunan Nusantara III (PTPN III) sebagai pemilik lahan.

Ketiga ruas itu adalah ruas Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, kemudian Bakauheni-Bandar Lampung serta Palembang-Indralaya. Sedangkan total panjang dari 22 ruas tol mencapai 2.696 kilometer (km) dengan target selesai pada 2025. Dengan target waktu tersebut, berarti setiap tahun HK harus membangun ruas tol rata-rata sepanjang 225 km.

Sebelumnya, pemerintah melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dahlan Iskan telah menunjuk

Hutama Karya sebagai BUMN yang akan membangun jalan tol Trans-Sumatera. HK akan dijadikan BUMN yang khusus menangani pembangunan ruas tol yang tidak prospektif secara finansial, sehingga tidak akan pernah go-public.

Sedangkan Jasa Marga tetap menjadi BUMN yang membangun ruas tol khusus yang prospektif. Ari mengungkapkan, pihaknya membutuhkan payung hukum agar bisa mengerjakan ruas tol Trans-Sumatera tersebut sesuai rencana.

HK juga membutuhkan dana penyerahan modal sebesar Rp 5 triliun pada tahun ini guna meningkatkan likuiditas perusahaan.

Sebelum membangun jalan tol itu, menurutnya, HK juga membutuhkan persetujuan dari Kementerian Pekerjaan Umum (PU) melalui Badan Peng-

atur Jalan Tol (BPJT). Pembangunan jalan tol, membutuhkan pula perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) untuk melihat kelayakan investor dari sisi kemampuan membangun dan pendanaan.

Saat ini sumber pembiayaan untuk pembangunan jalan tol Trans-Sumatera masih dibahas di Kementerian Keuangan. Ada tiga opsi yang dibahas, yakni apakah pola pembangunannya menggunakan porsi 30% ekuitas dan 70% pinjaman, PMN murni, atau divestasi.

Sementara itu sebelumnya, Direktur Utama HK, Tri Widjanto mengungkapkan, selain mengerjakan proyek jalan tol ruas Trans Sumatera, HK berencana masuk dengan membuat ruas baru di Jawa bersama konsorsium.

Ragil Nugroho





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas  
☐ Republika  
☐ Rakyat Merdeka  
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia  
☐ Sinar Harapan  
☐ Seputar Indonesia  
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo  
☐ Suara Pembaruan  
☐ Investor Daily  
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia  
☐ Pikiran Rakyat  
☒ Kontan  
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Ekspor Dorong Utilisasi Pabrik Olahan CPO	<div><div>-</div>Permintaan yang terus bertambah dan pasokan bahan baku yang melimpah membuat utilisasi pabrik pengolahan CPO ikut meningkat</div> <div><div>-</div>Peningkatan produksi pengolahan COP, salah satunya disebabkan kebijakan pemerintah menggunakan biodiesel tahun ini akan mencapai lebih dari 2 juta ton</div>					

Ekspor Dorong Utilisasi Pabrik Olahan CPO

JAKARTA. Ekspor produk olahan minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) terus mendaki. Permintaan yang terus bertambah dan pasokan bahan baku yang melimpah membuat utilisasi pabrik pengolahan CPO ikut meningkat, mendekati 100%.

Sahat Sinaga, Ketua Umum Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI), mengatakan, utilisasi industri olahan CPO seperti biodiesel tahun ini akan mencapai lebih dari 2 juta ton, mendekati kapasitas terpasang 3 juta ton.

Peningkatan produksi pengolahan CPO, salah satunya, disebabkan kebijakan pemerintah menggunakan biodiesel untuk campuran bahan bakar. "Permintaan dalam negeri semakin meningkat," katanya.

Jika tahun lalu penyerapan

biodiesel domestik hanya mencapai 600.000 ton dengan ekspor sebanyak 1,3 juta ton. Tahun ini diperkirakan bakal meningkat 150% menjadi 1,5 juta ton di dalam negeri.

Permintaan ekspor produk olahan CPO juga bertambah. Sahat menghitung, dari total ekspor minyak kelapa sawit sebanyak 22,2 juta ton tahun ini, 37% berupa CPO dan 63% produk olahan CPO.

Penerapan pajak ekspor CPO progresif berdampak pada perubahan komposisi ekspor CPO dan produk olahannya. GIMNI mencatat, ekspor minyak sawit Indonesia tahun lalu mencapai 20,7 juta ton. Perinciannya 39% berupa CPO, sedangkan 61% sisanya produk CPO olahan.

Kapasitas produksi olahan CPO bertambah. Jika pada

2011 kapasitas produksi CPO olahan dalam negeri 20,6 juta ton, pada 2012 meningkat menjadi 25 juta ton. Sedangkan 2013 naik menjadi 30 juta ton. "Tahun lalu, utilitasi mencapai 85% kapasitas terpa-

Utilisasi industri olahan CPO seperti biodiesel mencapai lebih dari 2 juta ton.

sang," kata Sahat.

Peningkatan ekspor didorong semakin terbukanya pasar ekspor baru seperti Afrika. Berlakunya perjanjian perdagangan bidang tertentu atau *preferential trade agreement*

Indonesia-Pakistan 19 Januari 2013 juga mendorong ekspor. Maka, jika selama ini ekspor minyak sawit Indonesia ke Pakistan hanya 300.000 ton, diharapkan akan meningkat menjadi 1 juta ton per tahun. "Pakistan lebih suka membeli produk hilir CPO," kata Sahat.

Derom Bangun, Ketua Umum Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) juga mengaku perubahan tren tersebut. Menurut Derom, bila saat ini sekitar 60% komposisi ekspor minyak sawit didominasi CPO, maka dalam tiga sampai empat tahun mendatang akan bergeser. Pada periode itu ekspor produk olahan CPO akan meningkat menjadi 65%-75% dari total ekspor.

Handoyo





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas  
☐ Republika  
☐ Rakyat Merdeka  
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia  
☐ Sinar Harapan  
☐ Seputar Indonesia  
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo  
☐ Suara Pembaruan  
☐ Investor Daily  
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia  
☐ Pikiran Rakyat  
☒ Kontan  
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,  
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Harga Naik, PTBA Incar Kenaikan Volume Ekspor	<div>- Demi mengalap berkah kenaikan harga komoditas, manajemen PTBA menargetkan kenaikan jumlah volume produksi dan penjualannya mencapai 18 juta hingga 20 juta ton ti tahun ini</div> <div>- Saat ini, volume ekspor PTBA masih sebesar 45% dari total penjualannya</div>				PT. Bukit Asam, Tbk	

Harga Naik, PTBA Incar Kenaikan Volume Ekspor

Analisis memprediksi pendapatan PT Bukit Asam Tbk di tahun ini akan terkerek harga batubara

Amailia Putri Hasniawati

JAKARTA. Sejumlah analisis memperkirakan harga batubara dunia di tahun ini akan lebih tinggi ketimbang di 2012. Penopangnya adalah gap (selisih) antara permintaan dan penawaran batubara dunia yang semakin mengecil. Perbaikan harga batubara tentu membawa berkah bagi para emitenya, tak terkecuali bagi PT Bukit Asam Tbk (PTBA).  
Dalam riset Fajar Indra, analis Panin Sekuritas yang dirilis 5 Februari lalu disebutkan, harga batubara dunia tahun 2013 bisa mencapai US\$ 96,1 per ton. Tahun lalu, harga rata-rata batubara berada di kisaran US\$ 90 hingga US\$ 93 per ton.  
Kenaikan harga batubara tahun ini, lanjut Fajar, diseb-

babkan karena penurunan selisih antara permintaan dan penawaran batubara dunia. Tahun 2012 selisihnya mencapai 15,7 juta ton. Tahun ini diprediksi turun menjadi 11,3 juta ton.  
Penyebabnya adalah pertumbuhan permintaan lebih tinggi dari jumlah produksi eksportir batubara. "Diperkirakan impor batubara dunia pada 2013 tumbuh 4,2% menjadi 928 juta ton," terang Fajar. Di saat bersamaan, pertumbuhan ekspor diprediksi Indra hanya sekitar 2,3% menjadi 949 juta ton.  
Demi mengalap berkah kenaikan harga komoditas, manajemen PTBA menargetkan, kenaikan jumlah volume produksi dan penjualannya mencapai 18 juta hingga 20 juta ton di tahun ini. Tahun 2012 lalu, produksi dan penjualan

batubara diperkirakan masih sebesar 15,5 juta ton. Manajemen PTBA memprediksi, harga jual rata-rata produk mereka tahun 2013 naik sekitar 10% menjadi US\$ 88 per ton, dari realisasi tahun 2012 yang  
**Saat ini, volume ekspor PTBA masih sebesar 45% dari total penjualannya.**  
senilai US\$ 80 per ton.  
Dengan asumsi volume dan harga rata-rata tersebut tercapai, maka PTBA berharap, pendapatan tahun ini bisa mencapai Rp 14 triliun. Angka ini naik sekitar 21,74% dari perkiraan pendapatan tahun

2012 sebanyak Rp 11,5 triliun. Milawarna, Direktur Utama PTBA mengatakan, tahun ini PTBA akan menaikkan volume ekspor dari sebelumnya 40%-45% dari total penjualan, menjadi 50%. Tujuan ekspor utama PTBA adalah Jepang, Taiwan, dan Vietnam.  
Mengomentari hal tersebut, Gifar Indra Sakti, analis Sucoinvest Central Gani berpendapat, target itu bisa saja tercapai jika komitmen pengangkutan dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) memadai. Sayangnya, hingga kini kapasitas angkutan melalui KAI saat ini hanya sekitar 13 juta - 14 juta ton per tahun.  
Peningkatan kapasitas angkut sebenarnya ditargetkan mulai terealisasi tahun 2014. Sayangnya, proyek rel kereta api belum ada yang tuntas. Seperti proyek rel kereta api

Adani dan Bukit Asam Trans-pacific Railways (BATR). "Jadi, agak pesimistis target itu bisa tercapai," tutur Gifar.  
Gifar menargetkan produksi PTBA tahun ini maksimal 16,8 juta ton. Dengan asumsi harga jual rata-rata US\$ 101 per ton, maka pendapatan PTBA diprediksi mencapai Rp 12,65 triliun dengan laba bersih Rp 4,23 triliun. Dia merekomendasikan beli saham PTBA dengan target harga Rp 18.300 per saham.  
Bagus Hananto, Kepala Riset Onix Capital juga merekomendasikan beli dengan target harga Rp 22.000. Sedangkan, Fajar mematok harga saham PTBA di Rp 19.000, mencerminkan PER 2013 sebanyak 12 kali dengan rekomendasi beli. Kemarin (25/2), harga PTBA turun 0,90% menjadi Rp 15.000 per saham. ■



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input checked="" type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
			<input type="checkbox"/> Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Monorel Jakarta Sulit Kurangi Macet	<div>- Proyek MRT yang dibangun hingga ke luar Jakarta diperkirakan bersinggungan dengan kereta rel listrik (KRL) sehingga tidak akan efektif</div> <div>- Pemerintah lebih baik memperbesar kapasitas KRL yang sudah ada sehingga akan lebih efektif. Selain itu pengerjaan akan menjadi lebih mudah ketimbang membangun MRT</div>					

'Monorel Jakarta Sulit Kurangi Macet'

JAKARTA—Masyarakat Transportasi Indonesia memprediksi proyek monorel dan *mass rapid transit* di Jakarta tidak bisa mengurai kemacetan lalu lintas secara signifikan jika tidak dibangun hingga ke kota penyangga seperti Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Ketua Forum Perkeretaapian Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Djoko Setijowarno mengatakan kebutuhan transportasi umum Jakarta sebenarnya sangat bergantung dari kota pendukungnya yakni Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Bodetabek).

Data Dinas Perhubungan DKI Jakarta mencatat jumlah kendaraan bermotor dari Bodetabek yang masuk ke Jakarta pada 2010 mencapai 1,10 juta unit atau naik 49% dari posisi 2002 yang masih 743.000 unit.

Djoko juga meragukan permintaan atau *demand* penumpang monorel dan MRT di dalam Jakarta bisa mengangkut 240.000 orang per hari.

"Kereta rel listrik saja yang dari tiga penjuru hanya mampu meng-

angkut 400.000 orang per hari," katanya kepada *Bisnis* Senin (25/2).

Menurutnya, proyek MRT yang dibangun hingga ke luar Jakarta diperkirakan bersinggungan dengan kereta rel listrik (KRL) sehingga tidak akan efektif.

Dia menilai pemerintah lebih baik memperbesar kapasitas KRL yang sudah ada sehingga akan lebih efektif. Selain itu, biaya pengerjaan akan menjadi lebih murah ketimbang membangun MRT.

"KRL ditingkatkan saja kapasitasnya, hilangkan perlintasan sebidang dengan membangun *fly over* ataupun *under pass*. Dengan begitu, kapasitas angkutnya bisa lebih banyak karena *headway* antarkereta bisa lebih cepat," tegasnya.

Djoko mencontohkan kereta bawah tanah di Singapura yang memiliki enam kereta dalam satu rangkaian bisa mengangkut 1,2 juta penumpang per hari. Kondisi itu didorong tidak ada perlintasan sebidang, sehingga *headway* kereta bisa setiap 2 menit-5 menit.

"KRL kita yang Jabodetabek ini, kalau dihilangkan perlintasan sebidangnya, daya angkutnya bisa lebih banyak, karena satu rangkaian itu terdiri dari delapan gerbong," katanya. Sayangnya, lanjutnya, sarana KRL di Jabodetabek semakin menyedihkan.

Dia mencatat sarana kereta yang berusia di atas 30 tahun sebanyak 28,71% dengan perincian 129 lokomotif atau 31,77%, 38 unit KRL atau 5,4% serta 13 unit kereta rel diesel (KRD) 7,83%.

"Sudah saatnya lebih serius untuk pengembangan transportasi umum, jangan hanya memikirkan membangun jalan," tuturnya.

Saat ini, dia menambahkan kebutuhan perjalanan di DKI Jakarta mencapai 21,9 juta perjalanan per hari, dengan kendaraan bermotor 15,3 juta perjalanan per hari. Pada 2010, Jumlah kendaraan bermotor DKI Jakarta sebanyak 7,3 juta unit dengan perincian kendaraan pribadi sebanyak 7,25 juta atau 98,8% dan angkutan umum hanya 89.270 unit atau 1,2%. (Berliana Elisabeth S.)